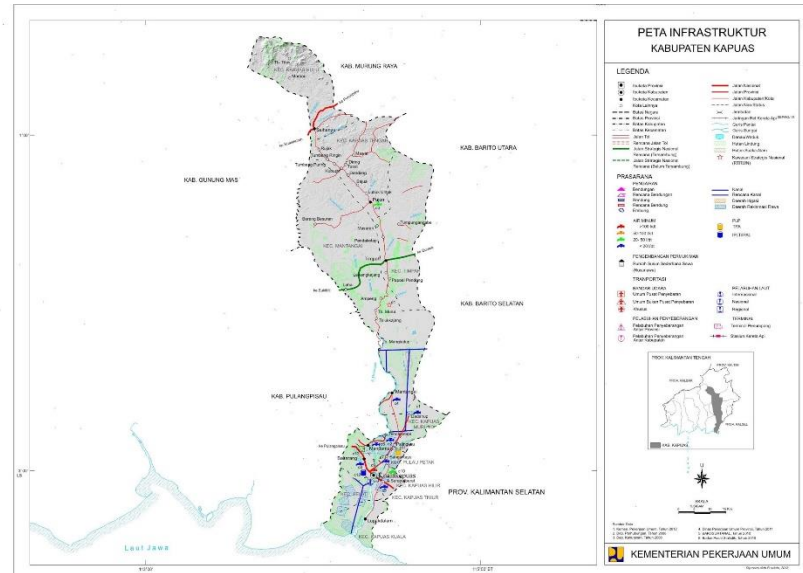


LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

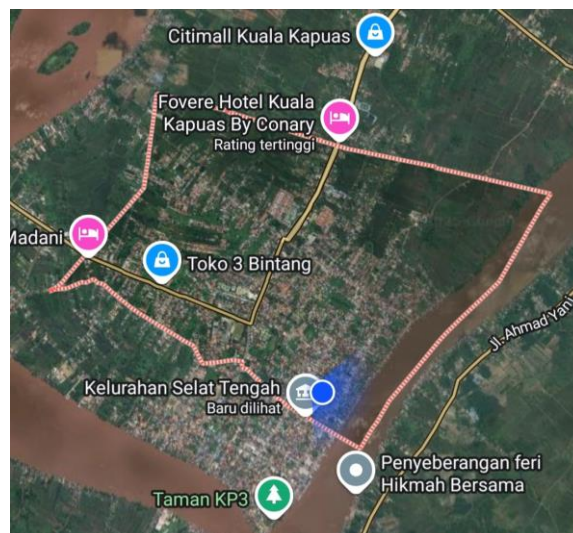
No	Hal	Keterangan	Terjemahan
1.	15	Q.S. Asy-Syu'ara: 7	“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik?”

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar Peta Kabupaten Kapuas

(Sumber: Peta Kota, 2017)



Gambar Peta Kelurahan Selat Tengah

(Sumber: Google Maps, 2025)

Lampiran 3. Tabel Pertelaan Kunyit (*Curcuma longa* L.)

Nama Tumbuhan: Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Ciri-ciri	Keterangan
1	Habitus	
2	Periodisitas	
3	Sifat akar	
4	Sifat batang	
	Percabangan	
	Arah tumbuh	
	Bentuk batang	
	Alat-alat lain	
5	Sifat daun	
	Tata letak	
	Bagian daun	
	Bentuk daun	
	Pangkal daun	
	Ujung daun	
	Tepi daun	
	Urat daun	
	Tekstur daun	
	Warna daun	
6	Sifat bunga	
	Bagian bunga	
	Alat lain	
7	Sifat buah	

(Sumber: Diadopsi dari Pertiwi, 2020)

Lampiran 4. Kunci Determinasi Kunyit (*Curcuma longa* L.)

1b	Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuhan-tumbuhan berbunga.....	2
2b	Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).....	3
3b	Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut diatas.....	4
4b	Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan diatas	6
6b	Dengan daun yang jelas.....	7
7b	Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.....	9
9b	Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.....	10
10b	Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.....	11
11b	Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat di bedakan jelas dari jaring urat dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas	12
12b	Tidak semua daun duduk dalam karangan tidak ada daun sama sekali.....	13
13b	Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain.....	14
14a	Daun tersebar kadang-kadang sebagian berhadapan.....	15
15a	Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).....	109
109b	Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau.....	119
119b	Tanaman lain.....	120
120b	Tanaman tanpa getah	128
128b	Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar.....	129
129a	Mempunyai upih daun yang nyata memeluk batang. Kadang-kadang mempunyai selaput bumbung yang memeluk batang.....	130
130b	Tulang lateral lain	132
132a	Batang yang berdaun tegak terputar serupa tangan.....	32. Zingiberaceae

Kunci determinasi: 1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14a – 15a – 109b – 119b – 120b – 128b – 129a – 1330b – 132a – **32.Zingiberaceae**

Fam 32. Zingiberaceae (Jahe-jahean)

Tumbuhan herba menahun, dengan akar rimpang. Batang tegak. Daun kerap kali jelas 2 baris, dengan pelepah yang memeluk batang dan lidah di antara batas pelepah dan helaian daun. Bunga zigomorf, berkelamin 2. Kelopak berbentuk tabung, dengan ujung yang bertaju, kerap kali terbelah serupa pelepah. Daun mahkota 3, pada pangkalnya melekat. Benang sari sempurna 1, penghubung sari kerap kali lebar, ruang sari 2. Staminodia hampir selalu 3; salah satu (bibirnya) berhadapan benang sari, selalu serupa daun mahkota; yang dua lainnya lebih kecil. Bakal buah tenggelam, beruang 3 atau 1. Kalau demikian dengan 3 papan biji yang menempel dinding. Tangkai putik sangat langsing, dengan ujung terjepit di antara kedua ruang sari. Kepala sari melebar. Buah kotak kebanyakan berkatup 3, kadang-kadang tidak pecah (Steenis, 2013, h. 154).

Lampiran 5. Daftar Nama Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Najemi	22	Perempuan	Mahasiswa
2.	Nahdatul Adawiyah	22	Perempuan	Mahasiswa
3.	Teno Heika	54	Perempuan	PNS Guru
4.	Salasiah	52	Perempuan	Wirasaha
5.	Yanti	42	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
6.	Ilmina Shofiya	22	Perempuan	Mahasiswa
7.	Rusita	48	Perempuan	PNS
8.	Uswatun Hasanah	50	Perempuan	Guru Honorer
9.	Mahrta	58	Perempuan	Guru
10.	Siti Rahmah	42	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
11.	Aminah	47	Perempuan	Pedagang
12.	Ihsan	50	Laki-laki	Tukang Urut
13.	Arqom	45	Laki-laki	Wirawasta
14.	Sine	60	Perempuan	Petani
15.	Maulina	42	Perempuan	Ibu Rumah Tangga

Lampiran 6. Daftar Nama Informan

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Rusmiati	39	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
2.	Iti	57	Perempuan	Tukang <i>Tetamba</i>
3.	Joko Siswanto	27	Laki-laki	Penjual Jamu
4.	Amnah	37	Perempuan	Petani
5.	Asriatih	49	Perempuan	Pedagang

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	

(Sumber: Diadopsi dari Dharmono, 2022)

b. Kajian Etnoekologi

Nama tumbuhan :

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1	Suhu Udara	°C				
2	Intensitas cahaya	Lux				
3	Kecepatan angin	m/s				
4	Kelembaban udara	%				
5	Kelembaban tanah	%				
6	pH tanah	pH				
8	pH air	pH				

(Sumber: Diadopsi dari Pertiwi, 2022)

c. Kajian Etnoantropologi

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
10	Siapa yang memberitahu kalau	

	kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	

(Sumber: Diadopsi dari Dharmono, 2022)

d. Kajian Etnoekonomi

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma</i>	

	<i>longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	

(Sumber: Diadopsi dari Dharmono, 2022)

e. Kajian Etnolinguistik

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	

(Sumber: Diadopsi dari Dharmono, 2022)

Lampiran 8. Hasil Wawancara

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Ilmina Shofiya
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena berwarna kuning.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena secara umum masyarakat disini menyebutnya jalar dan sudah dari dulu.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dengan menunjukkan bentuk kunyit secara langsung.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Ilmina Shofiya.....
 Umur : 22 Tahun.....
 Jenis kelamin : Perempuan.....
 Pendidikan terakhir : SMA.....
 Pekerjaan : Mahasiswa.....

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat masam dan untuk memancarkan darah.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Pimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Laos, serai, lemon dan madu.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Pimpang kunyit dan semua bahan dihaluskan kemudian direbus, diperas dan diaring untuk mengambil sarinya. Lalu tambahkan lemon dan madu.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Minum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	1x sehari. Pagi sebelum sarapan atau malam sebelum tidur.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	dapat menyebabkan iritasi pada bagian pencernaan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	ya.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Ilmina Shofiya

Umur : 22 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya sebagai pioduk.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang kunyit diletakkan ke dalam wadah yang berisi beras.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Diletakkan disekitar area yang akan digunakan untuk acara adat.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	piduduk harus lengkap.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jika kurang dimanfaatkan akan terjadi bala atau musibah.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
10	Siapa yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Ilmina Shofiya
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya sebagai sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikuncumi.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bumbu-bumbu dan bahan pelengkap masakan tergantung apa yang akan dimasak.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang kunyit ditaluskan kemudian dicamurkan bersama bahan-bahan yang lain ke dalam masakan.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bisa menjadi masakan.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Siti Rehmah
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Kelaku orang Banjar memang menyebutnya jarar dari zaman dulu.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena memang sudah menjadi bahasa di daerah ini kecuali pendatang atau orang luar yang berasal dari daerah lain.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya bisa dengan cara diajak menanam kunyit di rumah.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Siti Rahmah
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Dant mag.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Gula merah dan air.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Kunyit dikulaskan kemudian direbus dengan air. Peras dan saring rebusan kunyit. Kemudian tambahkan gula Jawa.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Diminum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	1x dipagi hari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua, guru, dan masyarakat setempat.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Sis Rahmah
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya saat acara baktantaram.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rempang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras, daun pandan, dan uang logam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras direndam menggunakan air kunyit hingga berubah menjadi kuning kemudian dituangkan. Lalu dibungkus bersama uang logam dan irisan pandan.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Bungkusan beras kuning akan ditempel ke arah tamu sambil diiringi shalawat.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pedatuan.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Siti Rahmah
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi sebagai makanan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dicampur dan dimasak dengan bumbu dan bahan masakan lainnya sesuai dengan masakan yang ingin dimasak.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang kunyit ditukus kemudian dimasak bersama bumbu masakan lainnya.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bakar menjadi masakan.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual karena tidak semua masyarakat menanam kunyit secara pribadi.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Najemi

Umur : 22 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Kurang tahu. Tetapi penamaan kunyit menjadi jalar sudah ada sejak zaman dulu.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun dari orang-orang terdahulu.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Mungkin tidak semua tahu karena penebutannya berbeda-beda di tiap daerah.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, dengan pembiasaan sehari-hari seperti ketika memasak atau ketika di ajak ke pasar untuk membeli bahan masakan.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : NajeniUmur : 22 TahunJenis kelamin : PerempuanPendidikan terakhir : SMAPekerjaan : Mahasiswi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk mengobati nyeri haid.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Empang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Jalhe dan kencur.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Semua bahan diparut kemudian diperas dan diambil air perasannya. Lalu dicampur dengan jeruk nipis dan air panas.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Deminum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	1x ketika perut terasa nyeri.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Najemi
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya, upacara selamatan biasanya digunakan untuk membuat lakatan kuning.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras ketan, kelapa parut, gula merah dan air.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ketan dimasak setengah matang, kemudian dicampur air santan dan air kunyit. Lalu parutan kelapa dicampur dengan gula merah. Campuran kelapa parut dengan gula merah ini nantinya diletakkan diatas lakatan atau ketan yang sudah matang.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Lakatan kuning ini akan dibacakan do'a -do'a terlebih dahulu sebelum dibagikan dan dimakan.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x ketika diadakan selamatan atau syukuran.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Mayoritas masyarakat mengetahui.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua dan menyakrakan sendiri.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Najemi

Umur : 22 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, kebanyakan digunakan untuk sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Biasanya dikonsumsi karena banyak digunakan sebagai bumbu masakan atau diminum karena diolah terlebih dahulu menjadi jamu.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bumbu dapur seperti garam, gula, bawang, cabe, dll. Kalau diolah menjadi jamu bisa dicampur dengan telur ayam, gula merah, dan garam.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diparut, direbus, dimasak.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimakan atau diminum.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kalau sebagai sumber makanan pasti tahu, tapi kalau untuk yang lainnya kurang mengetahui.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Iya.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Rusita

Umur : 48 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : PNS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena rimpangnya berwarna kuning.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Kurang tahu.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena penyebutan secara umum masyarakat Banjar adalah jalar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dari mulut ke mulut.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Rusita
 Umur : 48 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : PNS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat untuk meningkatkan imunitas.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air, gula merah, asam jawa, rimpang kunyit yang sudah dikubek.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Semua bahan dicampur dan direbus dengan air.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Meminum air rebusan yang sudah disaring dari ampasnya.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	1x.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak ada.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu dan mertua.

Sumber: Dharmono (2022)

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Agar tidak kembali dirawa maknuk halus atau kapidaraan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
10	Siapa yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tukang urut.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Rusita
 Umur : 48 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : PNS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang dan daun.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang dididih sebagai pewarna makanan dan daunnya ditambahkan kedalam masakan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bumbu dapur dan bahan-bahan untuk memasak.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang diparut kemudian dicampurkan ke dalam masakan untuk memberi warna sedangkan daunnya dapat sebagai bahan masakan dapat juga sebagai pembungkus masakan.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Untuk mewarnai makanan parutan rimpang kunyit dicampur ke dalam masakan. Untuk dicampur daun kunyit ditiris dan dicampur ke dalam masakan. Untuk membungkus makanan daun kunyit cukup dibersihkan saja.

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Puella
 Umur : 48 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SL
 Pekerjaan : PNS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk bapidara.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kunyit diiris kemudian dicampur dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dides pada kedua telapak tangan dan telapak kaki.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan keluar rumah ketika serga.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual tetapi banyak juga masyarakat menanam secara pribadi for masuk saya.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Tono Heksa

Umur : 54 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : PALE Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena memiliki warna kuning.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari orang tua kemudian diajarkan secara turun temurun kepada anak-anaknya.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Tidak semua tahu karena setiap daerah mempunyai nama tersendiri.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari diajarkan dengan menunjuk kearah secara langsung.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Teno Helka
 Umur : 54 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : Pns Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Maaq, nyeri haid, diabetes, dll.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Madu dan jeruk nipis.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rebus rimpang kunyit kemudian dihaluskan dan diberi air, diperas lalu diambil air sarinya atau dapat dikeringkan jika ingin dibuat bubuk.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Meminum air rebusan atau menyeduh buakunya.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dibarengi mengonsumsi nanas.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat mengurangi khasiat kunyit.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Mayoritas masyarakat tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Tono Hekta
 Umur : 54 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : PNS Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya saat basak pengantin.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pimpang dan daunnya.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras dan uang logam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras direndam dengan air kunyit kira-kira menguning kemudian ditinggikan. Lalu dibungkus bersama uang logam.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ditaburkan saat pengantin datang.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Hanya tetua adat dan orang tertentu yang tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Menyaksikan sendiri.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Teno Heika
 Umur : 54 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : Pns Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai rempah-rempah masakan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi sebagai makanan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rempah-rempah pendukung masakan seperti bawang, cabe, gula, garam, air, dll.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang kunyit dibersihkan, kemudian ditumbuk dan dimasak bersama bumbu-bumbu masakan lainnya.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ditah menjadi masakan untuk dikonsumsi.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual. Kunyit banyak di cari dan dibeli karena kegunaannya yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Salasah
 Umur : 52 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Wirausaha

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena memang sudah turun temurun orang Banjar menamakannya jamar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari orang tua terdahulu.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Mayoritasnya kalau orang asli daerah sini pasti tahu kecuali pendatang dari daerah lain.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, bisa diajarkan oleh orang tua di rumah atau guru di sekolah.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Salafiah
 Umur : 52 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Nyeri sendi dan nyeri haid.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rempang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Gula merah, asam dan air.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rempang kunyit diparut kemudian direbus bersama semua bahan menggunakan api sedang.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Diminum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2-3 x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat menyebabkan diare, sakit kepala, hingga iritasi kulit.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Masyarakat mengetahui.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Salasih

Umur : 52 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk batimung.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Daun kunyit.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Bahan ramuan seperti cempedak, limau puruk, daun serai, bunga-bunga, dll.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Semua bahan ramuan diracik kemudian dicampurkan dan direbus dengan air.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pengantin duduk diatas kursi lalu letakkan rebusan dibawah atau didepan kursi pengantin sembari seluruh badan pengantin ditutupi dengan tikar purun.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	3-7 hari sebelum pernikahan selama $\pm$ 30 menit.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada larangan tertentu.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada larangan tertentu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian mengetahui dan sebagian tidak.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ibu.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Selasih

Umur : 52 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Wirasaha

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya. kunyit banyak digunakan sebagai bumbu dapur, obat tradisional, dan perantara alami makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang dan daunnya.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimakan atau dihirup. Bisa juga untuk memberi warna kuning pada makanan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Air dan bumbu-bumbu masakan sesuai rasa yang ingin kita masak.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dengan cara menghaluskan kunyit kemudian dimasukkan ke dalam masakan atau kedalam minuman.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dilalah terlebih dahulu dengan cara diiris tipis.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan tertentu.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan tertentu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Mayoritas masyarakat mengetahuinya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : liUmur : 57 TahunJenis kelamin : PerempuanPendidikan terakhir : SDPekerjaan : Tukang Urut

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Sudah sejak zaman dulu masyarakat me nyebut kunyit dengan jajar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena bahasa daerah disini menama kannya seperti itu.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya diajarkan mengenal bumbu dapur saat memasak.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Ibi
 Umur : 57 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Tugang Urut

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk keseleo.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Pala.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit yang telah diparut dibungkus dengan daun pisang bersama pala kemudian dikukus.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Distinum atau dioles.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak ada.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : IdUmur : 57 TahunJenis kelamin : PerempuanPendidikan terakhir : SDPekerjaan : Tukang Urut

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Untuk tetamba kapidaraan akibat gangguan makhluk halus.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur, uang koin dan pisau laduk.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kunyit digosokkan ke badan pisau agar warnanya keluar kemudian dicampur dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Diotes diarea dada, paha, perut, area belakang badan, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua telapak kaki sambil dibacakan do'a.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan keluar rumah ketika senja dan ketika magrib.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Karena Kapidaraan ini akibat gangguan makhluk gaib yang kedatan waktu magrib.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : K

Umur : 57 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Tukang Ukir

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Uya dibuat menjadi bumbu kari.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi bersama lauk pauk, berasnya dimasak menjadi kari ayam.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Laos, tiptakan, seray dan penyedap rasa.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Semua bahan dihaluskan kemudian ditu- mas.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sambal kari dimasak dengan lauk.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan terlalu banyak memakan kunyit.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Manti terasa pahang.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Rusmita
 Umur : 39 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena dari orang tua terdahulu sudah menyebutnya janar sehingga terbiasa sampai sekarang.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari orang tua terdahulu.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Turun temurun.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Biasanya diajarkan ketika memasak dengan memperhatikan bentuk dan warna rimpang kunyit.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Rusmiati
 Umur : 39 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Untuk mengawetkan ikan atau pekasam.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi sebagai lauk.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ikan, beras dan garam.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras disangrai kemudian ditaluskan dengan cara ditumbuk, lalu masukkan bubuk kunyit dan garam secukupnya lalu diaduk. kemudian dibalurkan ke ikan yang ingin diolah.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Digoreng.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan terlalu banyak memakan kunyit.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Manti akan terasa pahang.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Mayoritas tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Rusmiati

Umur : 39 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk tradisi melabuh.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pipang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras ketan untuk membuat ketan kuning dan ketan putih, telur ayam kampung, dan pisang matuli.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Parut pipang kunyit kemudian diperas dan dicampur. Lalu masak beras ketan bersa mean dengan memasukkan air kunyit untuk memberi warna kuning pada ketan.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Letakkan semua bahan yang diperlukan diatas nyiru (nampan), lalu masukkan tangan ke dalam sungai sambil mene nggelamkan semua bahan kedalam air sungai.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Hanya bisa dilakukan saat menjelang magrib.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Makanan tidak boleh dikonsumsi sebelum dilabuh.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Bisa membuat yang memakan sakit perut.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua terdahulu (moyang).
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Tidak tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Rusmiati
 Umur : 39 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk menyembuhkan luka bengek setalah melahirkan.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Pimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Garam dan daun pisang.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Pimpang kunyit diparut dan masukkan se dikit garam kemudian dibungkus menggunakan daun pisang, lalu dibakar sebentar untuk menghangatkan kunyit.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Kunyit yang telah hangat dimasukkan ke dalam kain kemudian dikompreskan ke bagian yang bengek.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x pada pagi dan malam hari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak ada.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	ya tahu tapi kalau obat penyembuhan ini hanya orang tertentu yang tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Mahrita
 Umur : 58 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Dinamakan jamar karena bahasa daerah sini penebutannya sudah seperti itu sejak zaman dulu.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena sehari-hari penebutannya jamar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Dikenalkan jamar dengan memperlihatkan Foto bentuk, warna dan baunya.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Mahita
 Umur : 58 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SL
 Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat diare.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Kuning telur ayam dan kapur.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Paket rimpang kunyit kemudian diperas dan disaring ampasnya untuk mengambil sarinya. Air kunyit dicampur dengan kuning telur ayam dan sedikit kapur untuk menambah sedikit rasa manis.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Minum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan memakan makanan pedas sebelum minum air kunyit.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat memuat perut terasa panas.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Mayoritasnya tahu.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Mahita
 Umur : 58 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : S1
 Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya sebagai piduduk pernikahan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Pimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras ketan.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras ketan dimasak setengah matang kemudian dicampur dengan air kunyit.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Lakatan atau ketan kuning ini merupakan salah satu syarat piduduk untuk diletakkan dibawah panggung pelaminan pengantin.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	piduduk harus lengkap.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ayabila ada yang kurang diperhatikan pengantin akan tertimpa bala atau mengalami kesurupan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Mayoritas masyarakat tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Adat turun temurun.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Mahita

Umur : 58 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang dan bunga kunyit.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bawang merah, bawang putih, jahe, lengkuas, serai dan buah-buahan lainnya.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Semua bahan diulek kemudian dibungkus bersama ikan lalu tambahkan bunga kunyit dan kukus hingga matang. Selain untuk dikonsumsi bunga kunyit juga berfungsi untuk menambah bau wangi pada masakan.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bidadah menjadi sayur utap.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bunga kunyit tidak diperbolehkan dikonsumsi oleh orang yang mempunyai penyakit kuning.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dapat menyebabkan penyakitnya kambuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya tahu karena banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi karena itulah banyak orang menanam kunyit.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Yanti
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena rimpangnya berwarna kuning.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Kalau jana bahasa Banjar, kalau kunyit bahasa Indonesia.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari orang tua yang disampaikan turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena penggunaannya sudah sangat umum dimasyarakat.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dari mulut ke mulut atau ketika mengajarkan anak memasak untuk mengecil bumbu-bumbu dapur.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Yanti
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat untuk berbagai jenis sakit perut sepeti mual, kembung, dll.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air dan madu.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang dihaluskan kemudian direbus bersama air hingga mendidih kemudian diperas dan disaring untuk mengambil sarinya, dan ditambahkan madu. Dapat juga dikeringkan untuk dijadikan bubuk.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Minum atau mengeduh busuknya.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari ketika pagi dan malam.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dicampur dengan kapur.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Bisa merusak kandungan didalam kunyit.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya karena sudah dijadikan obat turun temurun.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	orang tua, guru, teman dan kelas wahtsapp.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Yanti
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk acara bekhantaran pernikahan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras dan daun pandan.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras direndam menggunakan air kunyit kemudian diferingkan. Lalu dicampurkan dengan irisan daun pandan.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	campuran beras kuning dan irisan daun pandan dilemparkan ke arah tamu se telah proses acara bertukar cincin selesai.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak semua, namun sebagian besar tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua dan menyaksikan sendiri.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Yanti
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya sebagai sumber makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang dan daun.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi sebagai makanan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dicampur dengan bumbu dan bahan masakan tergantung dengan apa yang ingin kita masak.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Untuk rimpang biasanya dihaluskan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam masakan sedangkan daunnya cukup dipotong-potong saja.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimasak.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan tertentu.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan tertentu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Maulina

Umur : 42 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena bahasa daerah disini mengu- nakan bahasa Banjar dan kunyit dalam bahasa Banjar disebut jamar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun dari pedatuan (moyang).
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma</i> <i>longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena sudah dinamakan seperti itu sejak dulu.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak- anaknya? Bagaimana caranya?	Iya melalui pembiasaan sehari-hari.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Maulina

Umur : 42 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk menurunkan demam.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Parut rimpang kunyit lalu dimasak dengan air hingga mendidih. Peras dan saring ampas kunyit untuk mengambil sarinya. Untuk menambah rasa bisa ditambahkan madu.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Botol minum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat memicu sakit kepala hingga mual.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Maulina
 Umur : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk menyembuhkan bawi yang sedang terkena flu atau disebut dengan beconteng.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang kunyit diiris kemudian dicampur dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Diides ke bagian batang hidung si baji sambil dibacakan doa.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada larangan khusus.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada larangan khusus.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian besar tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua dan tukang urut.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Maulina

Umur : 42 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya untuk perawatan kulit secara alami.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diolah menjadi lulur.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras dan kopi.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Berasan beras selama satu malam, kemudian diblender. Lalu campurkan dengan kunyit yang telah dihaluskan atau yang sudah dijadikan bubuk dan bubuk kopi.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diadukan ke seluruh tubuh, diamkan beberapa menit kemudian digosok.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Mayoritas tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual juga dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Amnah
 Umur : 37 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena dari orang tertua dahulu sudah menyebutnya janar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena didaerah sini penamaannya janar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya biasanya anak-anak tahu dengan sendirinya melalui orang tua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Aminah
 Umur : 37 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk obat diare, asam lambung, mag dan gatal-gatal.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Kapur, pucuk daun jambu, gula merah dan air.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Untuk diare, pucuk daun jambu ditumbuk bersama gula merah dan diberi sedikit air kunyit. Sedangkan untuk gatal-gatal parut rimpang kunyit dan dicampur dengan bedak dingin.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Diminum dan dietes.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari untuk diare, 1x sehari sebelum tidur untuk gatal-gatal.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat menyebabkan luka pada pencernaan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Mayoritas tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Mertua.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Amah
 Umur : 33 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Untuk membuat Ketan kuning sebagai pioduk.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras ketan, parutan kelapa, santan, air, dan telur ayam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Masak beras ketan sampai setengah matang kemudian campurkan dengan kunyit dan santan. Kalau sudah masak dibentuk dan letakkan telur ayam rebus di atasnya.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Diletakkan dibawah panggung pelaminan pengantin.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x selama pernikahan berlangsung.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan dimakan sebelum acara pernikahan selesai.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Karena penduduk ditugaskan untuk pedataan agar tidak mengganggu pengantin selama proses pernikahan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian tahu sebagian tidak.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Sepertinya tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Annah
 Umur : 37 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bisa dibuat untuk perawatan wajah yaitu pupur basah atau bedak dingin.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dioleskan ke wajah.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras dan air.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rendam beras selama 3-4 malam kemudian jemur hingga teksturnya mengering. Haluskan beras lalu ayak untuk memisahkan beras yang menggumpal. Lalu campurkan dengan bubuk kunyit.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Campurkan bubuk beras dan bubuk kunyit kemudian tambahkan air secukupnya.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan khusus.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada larangan khusus.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Joto Siswanto

Umur : 27 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Pedagang Jamu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena setiap daerah mempunyai pena- maannya masing-masing dan didaerah sini dinamakan janar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Kata kunyit bahasa Indonesia, kalau bahasa Banjarnya janar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari pemuka bahasa daerah setempat.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Semua masyarakat Indonesia tahu kalau janar adalah kunyit tetapi hanya orang Kalimantan saja yang tahu kal- au kunyit adalah janar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak- anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dengan pembiasaan sehari-hari.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Joko Siswanto
 Umur : 27 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Pedagang Jamu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat untuk menyembuhkan luka dalam seperti maag, kanker, tumor, atau luka yang disebabkan terjatuh.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Beras dan buah asam.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Semua bahan ditumbuk sampai halus, kemudian diblender dengan air. Lalu diperas dan disaring. Sari kunyit dicampur dengan air hangat dan ditambahkan gula dan garam untuk menambah rasa.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Minum.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari. Pagi dan malam sebelum tidur.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan minum kunyit bersamaan dengan obat-obatan kimia.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Pertawadhiran terjadi keracunan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Internet dan jurnal.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Joko Siswanto

Umur : 27 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Pedagang Jamu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu karena tidak pernah menyaksikan upacara adat.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kalaupun ada bagian rimpang karena rimpang kunyit banyak memiliki manfaat.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian mengetahui dan sebagian tidak.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak ada yang memberi tahu.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Joto Kicwanto

Umur : 27 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Pedagang Jamu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dapat digunakan sebagai pewarna makanan, pengawet makanan, minuman kesehatan, dan ampas kunyit bisa digunakan untuk pakan ternak.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimakan, diminum, dioles, dll.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Karena kunyit bukan makanan pokok yakni hanya bahan pelengkap, jadi kunyit lebih dibutuhkan makanan pokok seperti nasi, sayur-sayuran, lauk pauk, air dan bumbu masakan lainnya.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ditumbuk dan diblender dengan air, dikupas dan dipotong-potong, atau ditumbuk ke mudian digemur untuk menjadi bubuk.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Didah menjadi masakan.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kunyit harus dicaring sampai getahnya hilang karena getah kunyit dapat menimbulkan masalah terutama bagi ibu hamil.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Getah kunyit berbahaya untuk janin.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Hampir semua tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Uswatul Hasaneh
 Umur : 50 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SL
 Pekerjaan : Guru Honorier

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena rimpangnya berfungsi sebagai oksidan.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Kata kunyit dari bahasa Indonesia, kata bahasa Banjaranya janar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena sudah dari zaman dulu dan sehari-hari masyarakat menyebutnya janar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya dengan memperlihatkan rimpang, warna dan baunya.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Niswaty Hasanah
 Umur : 50 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SL
 Pekerjaan : Guru Honoror

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Untuk luka, penyakit kulit, untuk melancarkan haid, dan bisa dalam bentuk jamu.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rempang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Madu, asam jawa, gula merah dan garam.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rempang kunyit diparut dan diperas untuk di ambil airnya.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Ditinum dan dices.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Dapat memicu mual.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Ibu.

Sumber: Dharmono (2022).

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Usatun Hasanah

Umur : 50 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Guru Honorer

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya untuk tetamua Kapidaraan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang kunyit diiris kemudian dicampur dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dikes ke area anggota tubuh tertentu.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tutang wut.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Uwaton Hasanah
 Umur : 50 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SA
 Pekerjaan : Guru Honoris

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya digunakan untuk mewarnai makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Digunakan untuk memberi warna kuning pada nasi kuning.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras dan air.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Saat memasak beras campuran dengan kunyit yang telah dihaluskan kemudian tunggu sampai masak menjadi nasi.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Nahdatul Adawiyah
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Karena dari nenek moyang sudah me namakannya jarar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bahasa Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dari orang tua kemudian diturunkan ke anak-anaknya turun temurun).
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya karena sehari-hari masyarakat disini menyebut kunyit dengan nama demikian.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, digjak ke pasar membeli kumbu masakan kemudian ditunjukkan kepada si anak kunyit itu yang bagaimana dan seperti apa.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Nahdatul Adawiyah

Umur : 22 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Pertambah nafsu makan, menghilangkan gas dalam, nyeri haid dan bisa juga untuk obat luka luar.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Kunyit, daun sirih, temulawak, kencur dan beras.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Merebus kunyit yang telah dihaluskan lalu disaring untuk diambil sarinya, kemudian dicampur dengan bahan-bahan yang lain.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) ketika digunakan sebagai obat?	Diminum untuk luka dalam, dioles atau dibalutkan untuk luka luar.
6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan dikonsumsi secara berlebihan.

8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak baik untuk tubuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya, karena kunyit masih sering digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat.
10	Siapakah yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	keluarga dan masyarakat.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Nahdatur Adhauyiah
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dalam adat Barjar kunyit digunakan untuk bapidara dengan tujuan untuk menghilangkan gangguan makhluk halus.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kimpang kunyit diiris kemudian dicampur dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dioleskan ke beberapa bagian badan seperti dahi, pelipis, telapak tangan dan telapak kaki.
6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Tidak diperbolehkan keluar ketifa senja atau maghrib.

8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dihawatirkan kapidaraan lagi.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kebanyakan masyarakat mengetahui terutama masyarakat Banjar.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Mengalami sendiri.
11	Apakah masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) juga digunakan dalam kegiatan adat di tempat lain?	Kurang tahu.

Sumber: Dharmono (2022)

Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Nohdatul Adawiyah
 Umur : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai pasama alami makanan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Digunakan untuk mempercantik warna makanan yang berwarna kuning, seperti nasi kuning.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kenka memasak beras campuran dengan kunyit yang telah dihaluskan atau bu buk kunyit.
6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.

7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual karena memiliki banyak peran dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Dharmono (2022)

Lampiran V: Instrumen Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama : Aminah
 Umur : 47 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMP
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya, di adat orang Banjar kunyit dipakai untuk mengobati / menambal orang yang kepaladaraan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpangnya digrok-gosok ke pisau laduk, kalau sudah keluar warnanya campurkan dengan kapur.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Deskan ke dahi, telapak tangan, telapak kaki dan lutut membentuk tanda + sambil dibacai doa.

6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x ketika kelahiran saja.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan keluar waktu saja.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kepidaraannya kambuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kalau asli orang Banjar pasti tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua terdahulu.

Lampiran III: Instrumen Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama : Aminah

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMP

Pekerjaan : Pedagang

Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat maag, mengurangi sakit perut waktu haid, menambah nafsu makan, dll.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air dan jeruk nipis.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit dibersihkan, kemudian dihaluskan dengan cara diparut, lalu saring agar terpisah dengan ampasnya, campur dengan bahan yang lain.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Ditumam.

6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan diminum berlebihan.
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	tidak baik untuk tubuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	ya.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Keluarga dan tukang jamu.

Lampiran VI: Instrumen Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama : Amirah
 Umur : 17 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMP
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya sebagai bumbu masakan.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Biasanya kalau membuat gangan asam. menggunakan ikan sungai, sayur, dan rempah serta bumbu tambahan.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kelupas air, masukkan ikan yang sudah bersih, masukkan labu, jagung, sayur dan bumbu-bumbu lainnya. Masak hingga matang.

6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi dengan nasi hangat.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan terlalu banyak menggunakan kunyit.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Merubah rasa masakan.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual dan banyak juga dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Lampiran VII: Instrumen Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama : Aminah
 Umur : 47 tahun
 Jenis kelamin : perempuan
 Pendidikan terakhir : SMP
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Kurang tahu, sudah dinamakan begitu sejak dahulu.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Orang tua.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, diberitahu saat anak bertanya dan disekolah juga diajarkan.

Identitas Responden

Nama : Asriati
Umur : 49 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Pedagang
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya, untuk batikung.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Daunnya.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Daun-daunan, rempah-rempah dan bunga-bunga.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Sebuah bahan direbus dalam air hingga mendidih.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Druapkan ke badan pengantin yang ditutu pi dengan selimut.

6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ta tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua dan keluarga.

Identitas Responden

Nama : Asriati
 Umur : 49 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Mencarkan haid, asam lambung dan diare.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air, madu, asam jawa dan garam.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit diparut dan diperas untuk mengambil sarinya. Kemudian direbus bersama air. Tambahkan madu, asam jawa, dan garam secukupnya.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Diminum.

6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan mengonsumsi nanas.
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Bidhawatirkan menimbulkan sakit perut.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Iya.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Asriati
Umur : 49 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Pedagang
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, untuk membuat nasi kuning.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Air, beras, santan dan bumbu.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bersihkan rimpang kunyit dan beras, lalu haluskan kunyit. Masak air dan masukkan beras. Tambahkan kunyit yang sudah dihaluskan, santan dan garam sesuai takaran.

6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Prekonsumsi dengan lauk.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Iya, kunyit banyak dijual dipasar tapi banyak juga yang menanamnya sendiri.

Identitas Responden

Nama : Ariatih
 Umur : 49 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Tidak tahu, sudah dinamakan demikian sejak dulu.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Bangar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun-temurun dari orang tua.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya, karena sehari-hari penyebutannya memang seperti itu.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, diajarkan ketika ikut membantu memasak.

Identitas Responden

Nama : Hean
 Umur : 50 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Tukang Urut
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ya, untuk menambah kapidaraan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur dan uang logam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit dipukul, campuran dengan kapur yang bercampur uang logam.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Desekan ke telapak tangan, telapak kaki, lutut, dan dada.

6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x ketika kepradaan.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan keluar rumah waktu magrib.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kepidaraannya akan kambuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ya tahu.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Ihsan
 Umur : 50 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Tukang Urut
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat maag, asam lambung, nyeri, meram bah nafsu makan, dll.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air, gula merah dan jeruk nipis.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Diolah menjadi jamu.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Dikonsumsi.

6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Kurang tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Sebagian tahu.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Ihsan
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Tugang urut
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bisa untuk mengawetkan makanan, contohnya ikan pekasam.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi sebagai lauk.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ikan, beras dan garam.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras disangrai kemudian dihaluskan dengan cara ditumbuk, lalu masukkan bubuk kunyit dan garam secukupnya kemudian aduk. Balurkan merata ke seluruh bagian ikan.

6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sebagian mengetahui.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Memiliki harga jual dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Identitas Responden

Nama : Ihsan
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : tukang Urut
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Sudah dari dahulu dinamakan demikian.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Barjaj.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun-temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya. Karena turun-temurun diajarkan oleh orang tua.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, melalui pembiasaan sehari-hari.

Identitas Responden

Nama : Arqom
Umur : 45 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya, dalam kegiatan pernikahan adat Banjar ada yang namanya maarak pengantin.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Beras, uang logam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit yang telah dibersihkan di haluskan dengan cara diparut. Hasil parutan kunyit dioleskan ke beras hingga beras berubah warna menjadi kuning. Masukkan ke dalam wadah campur dengan uang logam.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Ditaburkan ke arah pengantin pria saat hendak menuju ke rumah pengantin wanita.

6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1 x saat kegiatan berlangsung.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kegiatan wajib dilakukan.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Untuk menghindarkan pengantin pria dari bala.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Sebagian mengetahui.
10	Siapa yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Argom
 Umur : 45 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Biasanya untuk mengobati nyeri, seperti nyeri haid, nyeri sendi, sakit perut, asam lambung, dll.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air, gula merah, asam Jawa dan garam.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Didah menjadi Jamu. Rimpang kunyit dihaluskan lalu diperas untuk mengambil sarinya. Rebus bersama air sampai mendidih. tuang ke gelas, tambahkan gula merah, asam Jawa, dan garam secukupnya.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Diminum.

6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak tahu.
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak tahu.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Sebagian mengetahui.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Arqom
Umur : 45 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, banyak digunakan dalam bumbu masakan. Contohnya nasi kuning.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Rimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras, air, santan dan garam.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Masak beras bersama bubuk kunyit dan santan. Tambahkan garam sesuai selera. Masak hingga tekstur beras menjadi nasi.

6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Iya, kunyit banyak dijual dipasar dan sebagian juga menanam sendiri.

Identitas Responden

Nama : Arqom
 Umur : 45 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Kurang tahu, memang sudah bahasa Banjar nya Janar.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun-temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya, karena dari dahulu sehari-harinya disebut Janar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, diajarkan ketika anak membantu memasak.

Identitas Responden

Nama : Sine
Umur : 60 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Iya, bisa untuk mengobati demam anak-anak, yang sedang kapidaraan.
2	Bagian apa dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kapur, pisau laduk, uang logam.
4	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Rimpang kunyit digosokkan ke badan pisau laduk hingga warnanya kelap. Campurkan dengan kapur yang sudah dicampurkan dengan uang logam.
5	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Dioles ke dahi, telapak tangan, telapak kaki, ke lutut. Dioles tanda + sambil dibaca doa.

6	Kapan atau berapa kali sehari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	1x.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Jangan keluar rumah menjelang senja, pas senja, dan magrib.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kepidamannya kambuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan dalam upacara adat atau iatan adat?	Sebagian mengetahui.
10	Siapakah yang memberitahu kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Sine

Umur : 40 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat apa saja?	Obat untuk melancarkan haid, sakit perut, dan untuk menyembuhkan nyeri.
2	Bagian apa dari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang dimanfaatkan sebagai obat?	Rimpang.
3	Bahan-bahan apa saja yang diperlukan agar Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat dijadikan obat?	Air, madu, gula merah dan garam.
4	Bagaimana cara mengolah Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai obat?	Parut rimpang kunyit yang telah dibersihkan. Saring untuk memisahkan ampasnya. Dididihkan air dan sari kunyit. Tuang ke dalam gelas, tambahkan madu, gula merah dan garam sesuai selera.
5	Bagaimana cara menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Diminum.

6	Kapan atau berapa kali sehari Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai obat?	2x sehari sesudah makan.
7	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Jangan terlalu banyak diminum.
8	Apa alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai obat?	Tidak bagus untuk tubuh.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai obat?	Sebagian tahu.
10	Siapa yang memberitahu kalau Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai obat?	Orang tua.

Identitas Responden

Nama : Sine
Umur : 40 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bisa digunakan untuk mewarnai makanan, contohnya lakatan kuning.
2	Bagian manakah dari kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kimpang.
3	Bagaimanakah cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pecah sumbu.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Beras ketan dan air.
5	Bagaimana cara mengolah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Masak beras ketan yang sudah dibersihkan bersama air. Ketika setengah matang, tambahkan bubuk kunyit secukupnya. Masak lagi hingga matang.

6	Bagaimana cara menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sehingga dapat menjadi sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dikonsumsi.
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Sebagian tahu.
10	Apakah kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi?	Iya banyak dijual dipasar. Ditanam pribadi juga ada.

Identitas Responden

Nama : Sine
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dinamakan demikian?	Tidak tahu. Sudah dari dulu dinamakan Janar disini.
2	Berasal dari Bahasa apakah nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) tersebut sehingga diberi nama demikian?	Barjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)?	Turun-temurun.
4	Apakah semua masyarakat mengetahui kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Tahu. Sejak-hari-hari dari zaman dahulu sudah disebut Janar.
5	Apakah penamaan kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya, disampaikan ketika anak bertanya.

Lampiran 9. Hasil Pengukuran Parameter Lingkungan

Nama Tumbuhan : Kunyit (*Curcuma longa* L.)

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1.	Suhu udara	°C	34,8°C	29,3°C	30,9°C	29,0 – 31,9 °C
2.	Intensitas cahaya	Lux	4393 Lux	4792 Lux	5654 Lux	4.393 – 5.654 Lux
3.	Kecepatan angin	m/s	1,2 m/s	1,8 m/s	2,0 m/s	1,2 – 2,0 m/s
4.	Kelembapan udara	%	56%	74%	69%	56 - 74%
5.	Kelembapan tanah	%	5%	4%	6%	4 – 6%
6.	pH tanah	pH	7 pH	7 pH	7 pH	7 – 7 pH

(Sumber: Diadopsi dari Pertiwi, 2021)

Lampiran 10. Surat SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 26 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan :** Usul Ketua Program Studi Tadris Biologi Tanggal 27 Januari 2023
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Najimatul Ilimiyah, M.Pd
NIP/NUP : 201703090
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing Skripsi
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Lailah Alhumairah
Nim : 190101110081
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 11. Surat Izin Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id

DAFTAR JUDUL PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI SIDANG PERIODE KE-9, 27 JANUARI 2023

NO.	NAMA	NIM	DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	JUDUL	HASIL SIDANG	DOSEN PEMBIMBING
1.	Sulianto	170102110787	Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BOOKLET KARAKTERISASI MORFOLOGI TANAMAN PISANG (Musa paradisiaca) DI KECAMATAN HATUNGUN KABUPATEN TAPIN	DITERIMA	Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.
2.	Siti Rafika Mazidah	190101110403	Nurul Himmah S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER JENIS TUMBUHAN PAKU EPIFIT DI DESA PINGARAN ULU KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN	DITERIMA	Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.
3.	Siti Nurana	190101110073	Istiqamah, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA SUB KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA/MA	DITERIMA	Febrianawati Yusup, M.Pd.
4.	Liliyani	190101110059	Ita, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN LKPD INKUIRI TERBIMBING PADA SUB KONSEP KOMPONEN EKOSISTEM DAN INTERAKSI ANTAR KOMPONEN BIOTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK JENJANG SMA/MA	DITERIMA	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id

5.	Lainah Alhumairah	190101110061	Ita, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BOOKLET ETNOBOTANI KUNYIT (Curcuma longa L.) DI KELURAHAN SELAT TENGAH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS	DITERIMA	Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd.
----	-------------------	--------------	-------------------	--	----------	---------------------------------

Ketua Prodi Tadris Biologi,

Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198205052009122003

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BIOLOGI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492
E-mail: tadrismiologi@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR

Nomor :b-50/Un.14/III.1.m/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi
Alamat Lengkap : Jl. Mahakan Gg. V A no. 118

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah
Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas sebagai Sumber Belajar

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Februari 2023
Ketua Program Studi Tadris Biologi,



Khairunnisa, M.Pd
NIP 198205052009122003

Lampiran 13. Surat Persetujuan Riset dari Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENGEMBANGAN BOOKLET ETNOBOTANI KUNYIT
(*Curcuma longa* L.) DI KELURAHAN SELAT TENGAH
KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS
SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Ditulis oleh : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Jurusan/Prodi : TadrisBiologi
Semester : Delapan (VIII)
Alamat : Jl. Mahakam Gg.V.A No.118

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

Tempat Riset/Daerah Tempat Riset : Kelurahan Selat Tengah Kuala Kapuas

Kuala Kapuas, 06 Juli 2023

Pembimbing
Skripsi


Najimatul Ilmiyah, S.Pd,M.Pd.
NIP. 201703090

Lampiran 14. Surat Izin Riset dari Mikwa FTK UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 743 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023 18 Juli 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth.Kepala Kelurahan Selat Tengah
 Kabupaten Kapuas

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Lainah Alhumairah
 NIM : 190101110061
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jalan Mahakam Gg.V.A No.118 RT.020 RW.002
 No HP : 089696245151

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 743 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Lainah Alhumairah
 NIM : 190101110061
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jalan Mahakam Gg.V.A No.118 RT.020 RW.002
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PENGEMBANGAN BOOKLET ETNOBOTANI KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DI
 KELURAHAN SELAT TENGAH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS SEBAGAI
 SUMBER BELAJAR**

Tempat Penelitian : Kelurahan Selat Tengah
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 20 Juli 2023
 Sampai Tanggal : 20 September 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Lainah Alhumairah
 190101110061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 743 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

18 Juli 2023

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Mahakam Gg.V.A No.118 RT.020 RW.002
No HP : 089696245151

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
KECAMATAN SELAT
KELURAHAN SELAT TENGAH
 Jalan Seroja No.63 RT.17 RW.03 Email: Selattengah7@gmail.com
 Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah

SURAT KETERANGAN
 Nomor: S.Ket/179 /KST /VIII /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Selat Tengah Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah, dengan ini menerangkan :

N a m a	: LAINAH ALHUMAIRAH
NIM	: 190101110061
Tempat, Tanggal Lahir	: Kuala Kapuas, 31 Oktober 2001
Semester/ Jurusan	: VIII (Delapan) / Tadris Biologi
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Jl. Mahakam GG.V.A No.118 RT.020 RW.002 Kel. Selat Tengah Kec. Selat Kab. Kapuas
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Selat Tengah
Lama Penelitian	: Mulai Tanggal 20 Juni 2023 sampai 20 September 2023
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN BOOKLET ETNOBOTANI KUNYIT (Curcuma Longa L.) DI KELURAHAN SELAT TENGAH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS SEBAGAI SUMBER BELAJAR.

Sehubungan Surat Riset dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ANTASARI Nomor : B- 743 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023 Tanggal 18 Juli 2023.

Yang bersangkutan telah melakukan Riset/ Penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul : "PENGEMBANGAN BOOKLET ETNOBOTANI KUNYIT (Curcuma Longa L.) DI KELURAHAN SELAT TENGAH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS SEBAGAI SUMBER BELAJAR".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Kuala Kapuas
 Tanggal : 18 Agustus 2023



KELURAHAN SELAT TENGAH
KECAMATAN SELAT
KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH

REY BUDIYANTO, S.AP
 Pem. Muda Tk I (III/b)
 NIP. 19730404 200501 1 007

Lampiran 16. Angket Validitas Booklet

LEMBAR VALIDASI PRODUK BOOKLET OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Cucuma longa* L.)
di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten
Kapuas sebagai Sumber Belajar

Nama : Lainah Alhumairah

NIM : 190101110061

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa booklet. Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,
Peneliti

Lainah Alhumairah

A. IDENTITAS

Nama :
NIP/NIDN :
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap booklet yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = kurang
 - 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada booklet, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.				
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.				
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.				
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.				

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.				
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.				
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.				
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, dan analogi untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				
Gaya Lain Perangkat: narasi, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.				
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.				

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon & Tsbatri (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

--	--

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda <i>Check</i> (√)
Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	
Belum dapat digunakan	

Banjarmasin,
Validator,

.....
NIP/NIDN.....

Lampiran 17. Lembar Hasil Penilaian Validasi

1. Validator I



LEMBAR VALIDASI PRODUK *BOOKLET* OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan *Booklet* Etnobotani Kunyit (*Cucuma longa* L.)
di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten
Kapuas sebagai Sumber Belajar

Nama : Lainah Alhumairah

NIM : 190101110061

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa *Booklet*. Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti

Lainah Alhumairah

A. IDENTITAS

Nama : Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN : 19900121 202521 1 024
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *booklet* yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada *booklet*, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.			✓	
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.			✓	
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.			✓	
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.			✓	
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.			✓	
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				✓
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.				✓
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.			✓	

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

1. Tuliskan Program studi dan logo unit yang ada discover pindah ke belakang.
2. Tuliskan Booklet Etikotani yang ada discover pindah ke atas.
3. Perhatikan penulisan tipo dan penggunaan simbol.
4. Perbesar font dan ganti font agar lebih menarik.
5. Masukkan ayat al-Quran ke daftar isi.
6. Ganti gambar dengan kualitas yang jelas.
7. Masukkan analogi jika digunakan.

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (v)
Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	v
Belum dapat digunakan	

Banjarmasin, 24 Maret 2025
Validator,

NIP/NIDN

2. Validator II



LEMBAR VALIDASI PRODUK *BOOKLET* OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan *Booklet* Etnobotani Kunyit (*Cucuma longa* L.)
di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten
Kapuas sebagai Sumber Belajar
Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa *Booklet*. Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti

Lainah Alhumairah

A. IDENTITAS

Nama : Agustina Ambar Partiwati, M.Pd.
 NIP/NIDN : 19910801 202321 2 045
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *booklet* yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada *booklet*, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				✓
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.				✓
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.			✓	
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.			✓	
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.			✓	

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

1. Apakah kata booklet perlu ada discover.
2. perhatikan typo dan penggunaan simbol.
3. Tergantikan fungsi kunyit bagi masyarakat Kelurahan Selat Tengah.
4. Rujukan botani dijelaskan sesuai hasil riset
5. Batimung dan jamu masukan ke etnobotani.
6. Jelaskan peran kunyit di etnobotani.
7. Jelaskan senyawa kandungan kunyit di etnobotani.
8. Detarakan jumlah/dosis bahan yang digunakan.
9. Perhatikan kalimat aktif & pasif
10. Jelaskan data parameter lingkungan

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (✓)
Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Belum dapat digunakan	

Banjarmasin, 24 Maret 2025
Validator,


Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.
NIP/NIDN. 19920801 2023 212045

3. Validator III

LEMBAR VALIDASI PRODUK *BOOKLET* OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan *Booklet* Etnobotani Kunyit (*Cucuma longa L.*)
di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten
Kapuas sebagai Sumber Belajar

Nama : Lainah Alhumairah

NIM : 190101110061

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa *Booklet*. Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti



Lainah Alhumairah

A. IDENTITAS

Nama : Istiqomah, M.Pd
 NIP/NIDN : 19910421200312001
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *booklet* yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berikan **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = kurang
 1 = sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada *booklet*, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian.

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.			✓	
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.			✓	

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.			✓	
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.			✓	
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.				✓
Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.				✓
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.				✓
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.				✓
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.				✓
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.				✓
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan.				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, h. 32)

D. KRITIK DAN SARAN

1. Warna font untuk Judul diganti dengan warna yang lebih tua.
2. Perhatikan penulisan untuk satuan ukur.
3. Perhatikan tpo.
4. Tergantikan penggunaan kunyit oleh masyarakat keurahan selat pengah.
5. Tambahkan penjelasan mengenai suku.
6. Jika latarnya berwarna cerah gunakan warna font yang gelap.

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda Check (v)
Dapat digunakan tanpa revisi	
Dapat digunakan dengan revisi	v
Belum dapat digunakan	

Banjarmasin, 25 Maret 2025
Validator,



ISTIKOMAH, M.Pd

NIP/NDN. 199107212018012001

Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validasi Booklet

a. Validator I

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Presentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{13}{16} \times 100\%$	81,25%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
3.	Kosa Kata: ungkapan, kerja, pilihan yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
7.	Aplikasi dan implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
9.	Gaya lain perangkat: narasi dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{7}{8} \times 100\%$	87,5%
Rata-rata			82,6%

b. Validator II

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Presentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{15}{16} \times 100\%$	93,75%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
3.	Kosa Kata: ungkapan, kerja, pilihan yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
7.	Aplikasi dan implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{4} \times 100\%$	75%
9.	Gaya lain perangkat: narasi dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
Rata-rata			85,4%

c. Validator III

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Presentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{15}{16} \times 100\%$	93,75%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
3.	Kosa Kata: ungkapan, kerja, pilihan yang berlebihan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{6}{8} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
5.	Format	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
7.	Aplikasi dan implikasi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{4}{4} \times 100\%$	100%
9.	Gaya lain perangkat: narasi dan analogi	$V = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{8}{8} \times 100\%$	100%
Rata-rata			93,75%

d. Hasil Akhir Rekapitulasi Ahli Materi, Media dan Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Presentase
1.	Aspek Koherensi	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{43}{48} \times 100\%$	89,5%
2.	Keterbacaan	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{18}{24} \times 100\%$	75%
3.	Kosa Kata: ungkapan, kerja, pilihan yang berlebihan	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{18}{24} \times 100\%$	75%
4.	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{11}{12} \times 100\%$	91,6%
5.	Format	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{12} \times 100\%$	100%
6.	Metode Penulisan	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{11}{12} \times 100\%$	91,6%
7.	Aplikasi dan implikasi	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{10}{12} \times 100\%$	83,3%
8.	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{11}{12} \times 100\%$	91,6%
9.	Gaya lain perangkat: narasi dan analogi	$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ $V = \frac{21}{24} \times 100\%$	87,5%
Rata-rata			785,1 : 9 87,23%

Lampiran 19. Surat Pengantar Uji Validitas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0480/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2025 07 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Sari Indriyani, M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas sebagai Sumber Belajar"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Mahakam Gg. V A no. 118

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 07 Maret 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0480/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

07 Maret 2025

Yth. **Ibu Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas sebagai Sumber Belajar"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Mahakam Gg.V A no.118

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 22 April 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0480/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

07 Maret 2025

Yth. **Ibu Istiqamah, M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas sebagai Sumber Belajar"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Lainah Alhumairah
NIM : 190101110061
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Mahakam Gg.V A no.118

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 22 April 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

a. Wawancara



Wawancara dengan Ibu Teno



Wawancara dengan Ibu Mahrita



Wawancara dengan Ibu Sine



Wawancara dengan Ibu Amnah



Wawancara dengan Ibu Ita



Wawancara dengan Pak Joko

b. Pengukuran Parameter Lingkungan



Suhu dan Kelembapan Udara



Kelembapan Tanah



Kecepatan Angin



pH Tanah

c. Mengamati dan Mengambil Sampel



Melakukan Pengukuran terhadap Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.)

d. Dokumentasi Botani Kunyit (*Curcuma longa* L)



Akar



Batang



Daun



Bunga



Rimpang

e. Pemanfaatan Kunyit (*Curcuma longa* L.) dalam Kegiatan Adat



Bapidara



Piduduk



Maarak Pengantin



Beras Kuning dan Uang Logam



Maantar Jujuran



Beras Kuning dan Bunga Rampai

f. Penggunaan Kunyit (*Cucuruma longa* L.) sebagai Obat Tradisional



Jamu Kunyit

g. Penggunaan Kunyit (*Curcuma longa* L.) dari Segi Ekonomi



Penjualan Kunyit di Pasar



Bahan Batimung



Lulur Kunyit



Bedak Dingin

h. Validasi Produk Booklet



Melakukan Validasi Produk Booklet dengan Validator

Lampiran 21. Booklet yang Dikembangkan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Lainah Alhumairah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 31 Oktober 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jalan Mahakam Gg.V.A No.118
RT.020/RW.002 Kelurahan Selat
Tengah Kecamatan Selat
6. No.Hp/Alamat email : 089696245151/lainahhh.a17@gmail.com
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK Karya (2006-2007)
 - b. MIN 1 Kapuas (2007-2013)
 - c. MTsN 1 Kapuas (2013-2016)
 - d. MAN 1 Kapuas (2016-2019)
8. Orang Tua :
 - a. Ayah : Mohammad Ihsan
 - b. Ibu : Rusmiati
9. Pengalaman Organisasi :
 - a. Anggota HMJ Tadris Biologi 2020/2021
 - b. Sekretaris Umum 1 HMJ Tadris Biologi 2021/2022